



Bahagiaanya Anak Yatim dan Dhuafa Belanja dan Bermain di Mall

Bogor (4/7), Dalam rangka menyambut hari anak tanggal 23 juli nanti dan masuk sekolah, YBM PLN berbagi kebahagiaan bersama 100 anak yatim dhuafa. YBM PLN mengajak mereka berbelanja dan bermain di mall. 100 anak yatim ini berasal dari Desa Cimulang Kec. Bantar Kambing Kab. Bogor.

Warga desa Cimulang mayoritas bermatapencaharian sebagai buruh bangunan, pembuat sapu lidi, dan pencari daun pakis. Dengan pekerjaan yang seperti itu, pendapatan mereka tidak menentu.

Syahrial salah satu dari 100 adik-adik yang ikut serta dalam program ini. Ia adalah anak yatim piatu sejak kecil. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ia tinggal bersama kakeknya dan membantunya memulung sampah setelah pulang sekolah. Karena kondisi itulah ia terakhir membeli seragam sekolah di tahun 2016 dan sekarang seragamnya pun sudah tidak muat lagi di badannya.

Hari ini (4/7) YBM PLN mengajak Syahrial dan teman-temannya yang bernasib tidak jauh beda dengannya, pergi ke kota Bogor untuk berbelanja perlengkapan sekolah dan bermain di mall. Setiap anak akan mendapatkan uang sebesar Rp350 ribu untuk belanja peralatan sekolah seperti tas, sepatu, dan alat tulis dengan didampingi oleh kaka pendamping. Mereka juga mendapatkan paket seragam

Selain berbelanja, anak-anak juga diajak belajar menghafal Al-quran dengan metode Menghafal Al-quran Semudah Tersenyum kemudian juga diberikan dongeng.

Semua yang diberikan di atas adalah bagian dari usaha YBM PLN membahagiakan anak-anak yatim dhuafa terutama yang berasal dari daerah jauh dari kota untuk bisa merasakan bahagianya berbelanja dan bermain di mall kota yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya.

Dalam acara ini, YBM PLN juga mengajak beberapa muzaki, salah satunya Laella Nur Rahma. Pegawai PLN UID Jaya ini sangat senang bisa ikut serta dalam acara ini, juga terharu melihat raut muka bahagia adik-adik yatim dhuafa.



Syahrial sedang melantuntan ayat suci Al Qur'an

"Rasanya senang banget bisa melihat adik-adik milih sendiri perlengkapan sekolah yang mereka mau, juga bisa melihat raut muka mereka yang bahagia banget saat diajak main mall seperti ini. Terimakasih YBM PLN yang sudah mendalam program yang bagus ini, saya sangat senang zakat saya disalurkan tepat sasaran seperti ini" Ujar Laella dengan wajah bahagia.

Pak Amang "Penarik Becak" Pengasuh 25 Anak Yatim Dhuafa

Siapa sangka Ustadz Dudung Burhanudin pria kelahiran Tasikmalaya, 7 Agustus 1965 yang akrab di Pak Amang adalah seorang penarik becak yang mempunyai 25 anak Yatim Dhuafa yang mondok di rumahnya dan 26 anak dhuafa yang ngaji ngalong. Dalam menjalankan amanah mulia ini ia dibantu oleh istrinya Ayi Hasanah (49), dan dua orang anak kandungnya, Santi (19) dan Sopan Sopian (22) yang saat ini masih kuliah di kelas karyawan.

Mulai tahun 2002 Pak Amang mulai mendidik anak Yatim Dhuafa dan anak dhuafa. Kegiatan pembinaan dilakukan di rumahnya yang berada di Kp. Ranca Sabit RT. 02 RW. 02 Desa Malaka Sari Kec. Baleendah. Untuk memenuhi kebutuhan hidup anak Yatim Dhuafa tersebut, Selain bekerja sebagai Penarik Becak, ia bekerja sebagai Petugas Security Sekolah TK, yang tidak jauh dari tempat tinggalnya.

Pekerjaan tersebut ia jalani sejak dari SMP kelas 1. Penghasilannya dari mengayuh becak digunakan untuk biaya hidup dan biaya sekolah. Kini ia ingin mengabdikan dirinya untuk membantu anak-anak yatim dhuafa dan anak-anak dari kalangan dhuafa. "Peupeuriheun di dunia hirup ripuh atuh di akhirat mah ulah (sudah di dunia hidup susah, diakhirat jangan sampai susah pula - Red), jelas Pak Amang.



Pak Amang bersama anak yatim dhuafa

Doa Untuk Muzakki

أَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَبَارَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا

Ajarokallaahu Fiimaa A'thoita Wabaroka Fiimaa Abqoita Waja'alahu LakaThohuuron

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu pada barang yang engkau berikan (zakat) dan semoga Allah memberkahimu dalam harta-harta yang masih engkau sisakan dan semoga pula menjadikannya sebagai pembersih (dosa) bagimu.



Untuk meningkatkan penghasilan Pa Amang YBM PLN UP3 Majalaya memberikan bantuan modal usaha warung. Bantuan tahap awal diberikan pada awal bulan April 2019 sebesar Rp5 juta yang diperuntukan untuk membuat warung. Kemudian bantuan tahap 2 diberikan pada 24 April 2019 diperuntukan untuk modal dagangnya. Sampai bulan Mei, usaha Pak Amang sudah dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp50 ribu – Rp75 ribu.

"Kami berharap dengan bantuan ini, Pak Amang mampu mandiri kedepannya. Keuntungan dari usaha warungnya dapat menghidupi anak-anak Yatim Dhuafa yang dibinanya," jelas Ketua YBM PLN UP3 Majalaya, Dadan Wihardani.

YBM PLN Salurkan Bantuan 500 Juta untuk Sekolah di Palestina

Di tahun 2018, Israel melakukan penutupan paksa sekolah-sekolah di Palestina di tepi barat. Masa depan ribuan anak-anak Palestina kini terblokir oleh Yahudi. Konflik ini membuat mereka tidak mendapatkan akses Pendidikan untuk menggapai harapan dan cita-cita mereka.

Empat lembaga kemanusiaan Indonesia Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, Humanity Indonesia dan Nurul Hayat melakukan konsorsium membangun sekolah untuk Palestina. Melalui konser amal Palestina "Voice of Children" di Ahad (30/6) yang menampilkan beberapa musisi muslim Indonesia, 4 lembaga ini mengajak seluruh warga Indonesia dan perusahaan-perusahaan serta Lembaga-lembaga kemanusiaan bergabung bersama mewujudkan pembangunan Sekolah Indonesia untuk Palestina.

YBM PLN sebagai salah satu Lembaga zakat dan kemanusiaan pun mengambil peran ini, dengan memberikan bantuan tunai sebesar Rp500 juta. Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Ketua Bidang III YBM PLN, Herry Hasanudiin kepada perwakilan dari 4 lembaga konsorsium.

Dengan bantuan tersebut diharapkan pembangunan sekolah Indonesia untuk Palestina ini segera rampung dan dapat digunakan oleh anak-anak di Palestina. Serta dapat menjadi amal jariyah bagi para pegawai PLN yang sudah menjadi muzaki YBM PLN.

*Kehidupan manusia berputar pada tiga poros: Syukur, Sabar dan Istighfar
(Ibnu Qayyim)*